

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media merupakan salah satu alat yang dapat memusatkan perhatian. Segala sesuatu yang digunakan sebagai media diharapkan mampu merangsang pikiran, perasaan dan perhatian serta kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga mampu mendorong proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Dalam proses belajar mengajar, media adalah sarana yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dari peserta didik. Dengan digunakannya media dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman terhadap teori semakin meningkat.

Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video tutorial karena menurut Azhar Arsyad (2016 : 91), penggunaan media video tutorial dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga lebih mudah dipahami. Media video tutorial juga bisa sangat efektif digunakan dalam perkuliahan.

Salah satu mata kuliah yang perlu menggunakan media video tutorial adalah Makanan Nusantara. Dalam mata kuliah Makanan Nusantara banyak sekali materi perkuliahan yang sangat membutuhkan video tutorial sebagai alat bantu perkuliahan. Hal tersebut dikarenakan tingkat pemahaman mahasiswa yang masih cukup minim apabila hanya disajikan berupa teori tanpa adanya video tutorial, maka dari itu media video tutorial sangat dibutuhkan dalam mata kuliah tersebut.

Menurut beberapa pernyataan mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang sudah mempelajari Mata Kuliah Makanan Nusantara materi yang diberikan tanpa adanya video tutorial cukup sulit dipahami karena untuk membuat sebuah produk dibutuhkan sebuah tampilan video yang menampilkan cara membuat produk tersebut. Mahasiswa umumnya hanya mengetahui cara membuat sebuah produk saat praktikum berlangsung didampingi dengan dosen pengampu.

Dalam proses pembuatan sebuah media video tutorial terdapat 3 (tiga) tahap yang harus diselesaikan yaitu penyusunan storyboard, produksi dan pascaproduksi. Tahap penyusunan storyboard atau juga masa persiapan yaitu tahapan dalam pembuatan naskah storyboard yang menentukan tahapan selanjutnya. Tahap produksi adalah tahap implementasi dari penyusunan pada storyboard dimana semua tim pembuat media video tutorial bekerja. Sedangkan tahap pascaproduksi adalah tahap dimana penyelesaian produksi media video tutorial menjadi hasil akhir.

Peneliti akan membuat sebuah video mengenai salah satu contoh hidangan nusantara, yaitu Tekwan. Peneliti memilih hidangan tersebut karena Tekwan adalah hidangan yang populer serta digemari oleh masyarakat, khususnya masyarakat Palembang. Diharapkan dengan dibuatnya video tersebut, peserta didik dapat mengetahui berbagai hal yang diperlukan dalam pembuatan Tekwan seperti bahan baku yang digunakan, proses pembuatan serta cara penyajian. Dengan dibuatnya media video tutorial tersebut juga dapat menumbuhkan kembali kecintaan mahasiswa terhadap makanan lokal khas Indonesia yang sudah mulai tersamarkan oleh makanan dari budaya luar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk membuat video tutorial sebagai media dalam pembelajaran dengan judul “Pembuatan Media Video Tutorial Dalam Mata Kuliah Makanan Nusantara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pembuatan Media Video Tutorial Dalam Mata Kuliah Makanan Nusantara?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk membuat media video tutorial Makanan Nusantara khususnya hidangan dari Sumatera Selatan yaitu Tekwan

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari tujuan umum penelitian. Tujuan khusus yang hendak di capai adalah :

- a. Tahap praproduksi yaitu tahap segala kegiatan yang berhubungan dengan persiapan sebelum melakukan produksi seperti penentuan ide, penyusunan garis besar isi media video (GBIMV), penyusunan naskah / skenario dan pengkajian naskah
- b. Tahap produksi merupakan tahap implementasi praproduksi dimana semua anggota tim pembuatan media video tutorial bekerja seperti rembuk naskah, pembentukan tim produksi, hunting (pencarian lokasi shooting), setting lokasi dan pengambilan gambar
- c. Tahap pascaproduksi adalah tahap penyelesaian produksi media video tutorial menjadi hasil akhir seperti proses editing, review hasil editing serta presentasi dan evaluasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis mengenai pembuatan media video tutorial Makanan Nusantara. Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut.

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran bagi semua pihak dalam dunia pendidikan mengenai media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan dalam mata kuliah Makanan Nusantara.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dalam mata kuliah Makanan Nusantara dikarenakan media video tutorial yang sudah diverifikasi dan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi sebagai alat bantu pembelajaran

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi diperlukan untuk memahami alur pikir dalam penulisan skripsi ini, adapun struktur organisasi yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka. Berisi Landasan teoritik dalam menyusun rumusan masalah dan tujuan, diantaranya tinjauan mata kuliah belajar dan pembelajaran tata boga yang meliputi konsep Media Pembelajaran, tata cara pembuatan video dan pertanyaan penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Berisi mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, alat pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Berisi analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Berisi Penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Daftar Pustaka memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.